

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan termasuk kategori valid, dengan nilai rata-rata dari para ahli diperoleh: (1) Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sebesar 4,6; (2) Buku Guru (BG) sebesar 4,7; (3) Buku Siswa (BS) sebesar 4,6; (4) Lembar Aktivitas Siswa (LAS) sebesar 4,6 ; serta hasil uji coba terbatas diperoleh (5) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (TKPM) dikatakan valid untuk tiap butir soal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,807 (sangat tinggi); serta (6) Angket Disposisi Matematis dikatakan valid untuk tiap butir angket dengan reliabilitas sebesar 0,83 (sangat tinggi).
2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan termasuk kategori praktis dengan penilaian para ahli diperoleh bahwa: (1) perangkat dapat dipergunakan dengan sedikit revisi dan hasil pengamatan; (2) hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas diperoleh rata-rata nilai yaitu pada eksperimen I sebesar 4,10 (sangat tinggi/ praktis) dan pada eksperimen II sebesar 4,3 (sangat tinggi/ praktis) serta (3) reliabilitas instrument perangkat pada eksperimen I sebesar 98,53 (baik) dan pada eksperimen II sebesar 98,20 (baik).
3. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan masing-masing termasuk dalam kategori efektif dengan indikator: (1) ketuntasan

klasikal siswa pada eksperimen I sebesar 54,28% dan pada eksperimen II sebesar 86,66%; (2) Pencapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa berada dalam pencapaian waktu ideal aktivitas siswa dengan toleransi waktu 5%; serta (3) lebih dari 80% siswa memberikan respon positif terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

4. Kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan meningkat ditinjau dari rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu pada eksperimen I sebesar 54,28% meningkat pada eksperimen II sebesar 86,66% serta rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat dari eksperimen I sebesar 7,52 ke eksperimen II sebesar 8,27.
5. Kemampuan disposisi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan meningkat ditinjau dari rata-rata setiap indikator kemampuan disposisi matematis siswa meningkat dari eksperimen I sebesar 127,9 ke eksperimen II sebesar 136,36.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa khususnya siswa kelas X SMA.

2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*) pada penelitian ini masih terbatas di sekolah penelitian. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.